

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup di zona merah. IHSG turun 38,04 poin atau 0,57% ke level 6.584,45 pada penutupan perdagangan Rabu (11/1). Sepanjang perdagangan IHSG bergerak di zona merah dengan level terendah 6.557 dan level tertinggi 6.622. Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu mencapai 17,04 miliar dengan total nilai transaksi Rp 12,17 triliun. Investor asing kembali melanjutkan *net buy* sebesar Rp 1,29 triliun pada Rabu di seluruh pasar.

Indeks utama Wall Street ditutup menguat pada akhir perdagangan Rabu (11/1). S&P 500 dan Nasdaq naik lebih dari 1% lantaran investor optimistis menjelang rilis data inflasi yang dapat memberi ruang bagi Federal Reserve untuk memperlambat laju kenaikan suku bunga. Berdasarkan perkiraan ekonom yang disurvei oleh Reuters, inflasi AS pada Desember 2022 sekitar 6,5% secara tahunan, atau melandai dari 7,1% pada November 2022. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 268,91 poin, atau 0,8%, ke level 33.973,01, S&P 500 naik 50,36 poin, atau 1,28% ke level 3.969,61 dan Nasdaq Composite naik 189,04 poin, atau 1,76% ke level 10.931,67. Harapan bahwa Fed dapat segera menghentikan siklus kenaikan suku bunganya telah mendorong pasar dalam beberapa sesi terakhir, bahkan ketika komentar beberapa pejabat Fed telah mendukung pandangan bahwa bank sentral harus tetap agresif dalam menaikkan suku bunga untuk melawan inflasi. Bank-bank terbesar AS, yang memulai musim laporan pendapatan akhir pekan ini, diperkirakan akan melaporkan pendapatan kuartalan yang lebih rendah karena risiko kenaikan resesi karena pengetatan kebijakan moneter. (Kontan)

News Highlight

- Tesla Inc. dikabarkan mendekati kesepakatan awal untuk membangun pabrik mobil listrik di Indonesia, seiring keinginan CEO Tesla Elon Musk untuk memanfaatkan cadangan logam bahan baku utama baterai di Indonesia. Bloomberg melaporkan, dikutip Kamis (12/1/2023), menurut orang-orang yang mengetahui hal ini, pabrik Tesla di Indonesia direncanakan memiliki kapasitas produksi 1 juta unit mobil per tahun. Hal ini sejalan dengan ambisi Tesla yang ingin semua pabriknya secara global mencapai kapasitas tersebut. (Bisnis)
- Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) tak main-main melawan Uni Eropa di Organisasi Perdagangan Dunia (World Trade Organization/WTO). Meskipun kalah, ia memerintahkan menteri untuk melakukan banding. Seperti yang diketahui, gugatan Uni Eropa di WTO kepada Indonesia atas kebijakan pemerintah melarang ekspor bijih nikel ke luar negeri. Indonesia sejatinya ingin mengembangkan hilirisasi di dalam negeri, supaya nilai ekspor dari nikel yang sudah dihilirisasi memiliki nilai tambah. Namun, Presiden Jokowi menyebutkan, kebijakan pelarangan ekspor itu memantik Uni Eropa untuk menggugat Indonesia ke WTO. Adapun gugatan itu memang di menangkan oleh Uni Eropa. (CNBC Indonesia)
- CEO JPMorgan Jamie Dimon menyebut bahwa The Fed mungkin perlu menaikkan suku bunga hingga ke level 6% untuk melawan inflasi, angka ini akan lebih tinggi dari yang diperkirakan kebanyakan ekonom dan analis tahun ini. The Fed sejatinya telah menaikkan suku bunga acuan jangka pendeknya secara agresif sepanjang tahun lalu, dari semula mendekati nol pada awal tahun menjadi kisaran 4,25% - 4,5% pada akhir tahun lalu. Para pejabat The Fed sebelumnya juga telah memberikan sinyal akan menaikkan suku bunga hingga di atas 5% tahun ini. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **ANTM**, PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM) menambah target penjualan menjadi 30 ton pada 2023. Sekretaris Perusahaan ANTM mengatakan untuk target penjualan emas tahun ini tepatnya sekitar 30 ton. Target ini meningkat 7 persen dari tahun lalu di 28 ton. (Bisnis)
- **ADRO**, Pemerintah India dikabarkan bakal menggenjot pasokan untuk stok cadangan batu bara nasionalnya, dengan mengimpor sebagian batu bara yang mereka konsumsi. Saat ini, Adaro fokus memenuhi permintaan pelanggan dengan kontrak jangka panjang. Hingga September 2022, ADRO mencatat ekspor US\$5,16 miliar ke beberapa negara Asia. ADRO tercatat paling banyak melakukan ekspor ke Malaysia, dengan jumlah US\$899 juta. Sementara itu, India menjadi negara tujuan ekspor terbesar kedua, dengan nilai total US\$839,9 juta hingga September 2022. (Bisnis)
- **PWON**, PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) akan menganggarkan Rp1,5 triliun untuk ekspansi lahan. Adapun PWON menyiapkan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) Rp2,4 triliun pada 2023. Direktur PWON Ivy Wong mengatakan dana Rp1,5 triliun akan digunakan untuk pembelian lahan di Batam, Jawa Tengah, dan Bali. Adapun PWON sudah mendapatkan harga tetap dan mulai mencicil untuk lahan di Batam. (Bisnis)
- **WSKT**, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) berhasil mempercepat penerimaan dari pembayaran termin proyek sebesar Rp 1,4 triliun sepanjang bulan Desember 2022. Total sepanjang bulan Desember 2022, perseroan mencatat pencairan mencapai Rp 15,7 triliun, melebihi target dari total target pencairan termin Rp 10-15 triliun pada 2022. (CNBC Indonesia)

Economic Calendar

| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|--------------------------|-----------|------------|
| 16 Januari 2023 | Balance of Trade | | \$5.16B |
| 16 Januari 2023 | Exports YoY | | 5.58% |
| 16 Januari 2023 | Imports YoY | | -1.89% |
| 18 Januari 2023 | Car Sales YoY | | 4.20% |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|--------|--------|
| IHSG | 6,584.45 | -0.57% | -3.89% |
| LQ45 | 894.95 | -0.68% | -4.51% |
| JII | 579.68 | 0.43% | -1.42% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|--------|--------|
| Basic Industry | 1,223.01 | -0.29% | 0.57% |
| Consumer Non Cyclical | 719.42 | -0.26% | 0.40% |
| Transportation & Logistic | 1,641.21 | 0.57% | -1.25% |
| Technology | 5,077.10 | -0.50% | -1.65% |
| Healthcare | 1,533.08 | -1.20% | -2.04% |
| Infrastructure | 841.51 | -0.24% | -3.12% |
| Property & Real Estate | 685.57 | -0.76% | -3.61% |
| Industrial | 1,127.30 | -0.47% | -4.01% |
| Consumer Cyclical | 809.42 | 0.22% | -4.87% |
| Finance | 1,337.87 | -1.02% | -5.45% |
| Energy | 2,111.59 | 0.24% | -7.37% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|-------|-------|
| Dow Jones | 33,973.01 | 0.80% | 2.49% |
| Nasdaq | 10,931.67 | 1.76% | 4.44% |
| S&P | 3,969.61 | 1.28% | 3.39% |
| Nikkei | 26,446.00 | 1.03% | 1.35% |
| Hang Seng | 21,436.05 | 0.49% | 8.36% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|-------|
| USDIDR | 15,576 | 8.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.84 | -0.68 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.50 | 0.25 |
| Inflasi (Nov, YoY) (%) | 5.42 | 1.26 |



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.